



Permudah Urusan Adminduk, Disdukcapil Yogyakarta Sosialisasikan IKD



Peningkatan penggunaan Identitas Kependudukan Digital (IKD) terus digencarkan Pemkot Yogyakarta. Salah satu upaya utamanya adalah dengan melakukan jemput bola melalui berbagai kegiatan di wilayah agar warga segera menggunakan IKD.

Program untuk meningkatkan penggunaan IKD ini dikoordinatori oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Yogyakarta. Sementara pelaksanaan program tersebut adalah kader wilayah yang sudah dilatih oleh Disdukcapil Yogyakarta.

Kepala Disdukcapil Yogyakarta, Septi Sri Rejeki menjelaskan kader wilayah tersebut antara lain petugas kelurahan, Ketua RT dan RW, kader PKK, hingga anggota LPMK.

"Mereka kami beri pemahaman terlebih dahulu, seperti bagaimana teknis membuat IKD, bagaimana manfaat IKD, apa saja keamanan IKD, dan lainnya. Agar saat melakukan penyuluhan penggunaan IKD dapat maksimal, dan menjangkau masyarakat lebih luas," kata dia, Rabu (11/10).

Aktivasi IKD dari kampung ke kampung, lanjut Septi, sudah dilakukan sejak awal tahun ini. "Seluruh wilayah kelurahan di Yogyakarta sudah disosialisasi, tetapi akan terus kami gencarkan lagi, karena kami punya target hingga akhir tahun tercapai pengguna IKD sebanyak 25 persen dari total pemilik KTP-el," ujar dia.

Tantangan mencapai target tersebut adalah kesadaran pemanfaatan teknologi informasi di tengah masyarakat. "Kalau yang memang sudah sepuh dan tidak memakai atau memakai ponsel tetapi terbatas kemampuannya bisa dipahami," ujar dia.

Padahal, penggunaan IKD pada layanan publik sudah mulai diberlakukan.

"Artinya kalau tidak punya IKD akan sulit menggunakan layanan publik, salah satu yang sudah diimplementasikan sekarang Mall Pelayanan Publik itu wajib ada IKD," ujarnya.

Ke depan, penggunaan IKD akan diperluas misalnya untuk mengakses transportasi publik seperti kereta api, layanan pendidikan untuk kuliah, hingga akses perbankan.

"Kami yakin ke depan IKD ini jadi hal penting sehingga kami harap masyarakat mulai sekarang dapat membuatnya agar terbiasa dan nantinya lebih adaptif," katanya.

Septi menambahkan, sosialisasi soal IKD dilakukan Disdukcapil Yogyakarta dengan berbagai cara. Mulai dari tatap muka langsung, hingga lewat media sosial dan media massa.

Untuk menyosialisasikan program penggunaan IKD tersebut, Disdukcapil Yogyakarta melakukannya setidaknya dua kali dalam sebulan.

"Kami bersama OPD lain bersama-sama mengencakan IKD ini. Terbaru, kami menyediakan posko pembuatan IKD saat BPKAD menggelar penerimaan pajak bumi bangunan di seluruh kelurahan di Yogyakarta," ucap Septi. "Sementara di bulan ini saja (Oktober), kami malah menjadwalkan tiga kali sosialisasi. Pertama, sudah dilakukan di Kemantren Pakualaman, lainnya nanti sosialisasi lewat TV lokal dan ada sosialisasi tatap muka di Umbulharjo," ucap dia.

Simpel dan Cepat

Salah satu warga Kelurahan Prawirodirjan, Martini menjelaskan sudah menggunakan IKD karena tertarik dengan manfaatnya.

"Proses pembuatannya sangat sederhana dan cepat, manfaatnya besar sekali tinggal dalam satu gengaman semua keperluan administratif ada di ponsel saya," katanya, Rabu siang. Martini menerangkan

alasan menggunakan IKD adalah untuk memastikan dokumen kependudukannya tersimpan rapi dan aman.

"Karena dulu itu pernah punya pengalaman kartu keluarga hilang, jadi susah mengurus apa-apa. Lalu ada IKD ini saya kira pengalaman hilang itu dapat diantisipasi, dan kalau mau mencetak lagi tinggal menunjukan IKD. Ini sangat mudah." (BC)

Kepala Disdukcapil Yogyakarta, Septi Sri Rejeki menunjukkan aplikasi IKD.

Harian Yogyakarta/Triyo Handoko

LANGKAH-LANGKAH MENGAKTIFKAN IKD

- Unduh dan instal aplikasi IKD dari Play Store atau App Store.
- Lakukan verifikasi dengan mengisi NIK, alamat surel, dan nomor ponsel aktif.
- Lakukan swafoto.
- Pindai QR Code oleh petugas Disdukcapil.
- Aktivasi melalui tautan yang dikirim oleh Kemendagri melalui surel.



Pelayanan Adminduk lewat IKD:

- 1. Pendaftaran Penduduk**
 - Permohonan cetak KK.
 - Permohonan biodata WNI.
 - Surat keterangan pindah (individu).
 - Pisah/pecah KK (individu).
 - Perubahan elemen biodata WNI (golongan darah).
- 2. Pencatatan Sipil**
 - Akta kelahiran WNI (biodata belum ber-NIK).
 - Akta kelahiran WNI (biodata ber-NIK).
 - Akta kematian.



Pencetakan Dokumen Adminduk

via Anjungan Dukcapil Mandiri (ADM)

1. Pada layar ADM, pilih menu QR Code.
2. Pada layar IKD, pilih menu Dokumen, lalu Bagikan.
3. Pindai QR Code di layar ADM.
4. Pada layar ADM, pilih Cetak Dokumen.



Lokasi ADM di Yogyakarta

- 1. Kantor Kemantren Jetis**
Jl. Pangeran Diponegoro 91, Kota Yogyakarta.
- 2. Mall Pelayanan Publik**
Balai Kota Yogyakarta, Jl. Kenari 56, Kota Yogyakarta.
- 3. Kantor Kemantren Mergangsan**
Jl. Sisingamangaraja 55, Kota Yogyakarta.



Sumber: Disdukcapil Yogyakarta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005